

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dimana penelitian yang dilakukan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Notoadmojo, 2012). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. P Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

### B. Batasan Istilah

Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. P Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

Variable	BatasanIstilah	Cara ukur
Hipertensi	Peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg	Melakukan Wawancara Observasi Pemeriksaan Tekanan Darah
Ansietas	Perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang samar disertai respon autonom (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu) (Nurarif & Kusuma, 2015).	Menggunakan modifikasi skala kecemasan HARS ( <i>Hamilton Rating Scale For Anxiety</i> )

### C. Partisipan/Responden/Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini dengan menggunakan 1 orang keluarga yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu dengan kriteria subyek :

1. Merupakan klien yang mengalami hipertensi dengan masalah ansietas dan dibuktikan dengan hasil pemeriksaan fisik
2. Berusia 30 s/d 50 tahun
3. Bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi *informed consent*
4. Bersikap kooperatif selama dilakukan komunikasi dalam penelitian

#### **D. Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian pada karya tulis ilmiah ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu.

Waktu Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21-28 Juni 2021.

#### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang didapat dari klien : mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu keluarga, psikososial-spiritual, pendidikan, pengetahuan, pola kebiasaan sehari-hari.

2. Observasi

Observasi didalam penelitian ini seperti monitor tanda-tanda vital, dengan menggunakan alat stetoskope, thermometer, spigmo manometer, mikrotois.

3. Studi dokumentasi dan angket

Studi dokumentasi ini yaitu dari hasil pemeriksaan diagnostik, hasil pengkajian fisik dan data lainnya yang relevan.

## **F. Analisa data**

Analisa data yaitu teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan dan selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagian bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

### **1. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan dari hasil (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

### **2. Pengelompokan data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

### **3. Penyajian data**

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

### **4. Kesimpulan**

Data-data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etika Penelitian Karya Tulis Ilmiah**

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

2. Surat Persetujuan Menjadi Klien (*Informed Consent*)

Sebelum dilakukan penelitian data, calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, dimana responden bertanya untuk apa penelitian tersebut dan berbahaya atau tidak penelitian ini, responden bersedia untuk diteliti kemudian kedua responden menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain.

4. *Beneficence* (berbuat baik)

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya melakukan hal yang baik, terutama dalam memberikan asuhan keperawatan, hal ini bertujuan agar dapat mencegah kesalahan dalam melakukan asuhan keperawatan.

5. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Penelitian mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subyek. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam prinsip ini peneliti memberikan tindakan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang pada klien. Peneliti selalu mengkomunikasikan seluruh tindakan yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat kepada klien (khususnya) dan anggota keluarga (umumnya).